UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI INOVASI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG ATRAKTIF DI SD NEGERI 2 PANDANREJO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Ida Yuniati
SD Negeri 2 Pandanrejo Kecamatan Pagak
Email : idayuniatisdn2pandanrejo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan utnuk meningkatkan kompetensi guru dalam mata pelajaran matematika dengan inovasi memanfaatkan media pembelajaran atraktif di SD Negeri 2 Pandanrejo tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan atas dasar hasil pengamatan yang menunjukkan jika hasil pengamatan yang telah dilakukan masih menghasilkan sedikit sekali guru yang berinovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran. Oleh karena itu kompetensi harus ditingkatkan melalui kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan 2 siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data yang didapatkan dari hasil pengamatan dan evaluasi kinerja guru. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan jika pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dalam inovasi pemanfaatan media pembelajaran matematika yang atraktif dapat meningkatkan kekampuan guru di SD Negeri 2 Pandanrejo tahun ajaran 2019/2020. Pada siklus I kemampuan guru mencapai 42% dan pada siklus II kemampuan guru meningkat menjadi 73%.

Kata kunci: guru, pembinaan, matematika dan media pembelajaran

---

Abstract

This study aims to improve teacher competence in mathematics subjects with innovations using attractive learning media at SD Negeri 2 Pandanrejo for the 2019/2020 school year. This research was conducted on the basis of observations which show that the results of observations that have been made still produce very few teachers who innovate in the use of learning media. Therefore, competence must be improved through coaching activities carried out by the principal. This research uses School Action Research (PTS) with 2 cycles. Each cycle consists of stages of planning, implementing actions, observing and reflecting. The data obtained from observations and evaluations of teacher performance. The data were then analyzed using a descriptive approach. The results of the study show that the guidance carried out by the principal in innovative use of attractive mathematics learning media can improve the competence of teachers at SD Negeri 2 Pandanrejo for the 2019/2020 school year. In the first cycle the teacher's ability reached 42% and in the second cycle the teacher's ability increased to 73%.

Keywords: teacher, coaching, mathematics and learning media

Article Info

Received date:August 2022 Revised date:August 2022 Accepted date:26 Sept 2022

PENDAHULUAN

Matematika yakni salah satu mata pelajara yang mengkaji obyek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif. Kebenaran pada suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima sehingga keterkaitan antar konsep dalam Matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Pada proses kegiatan belajar mengajar Matematika di jenjang Sekolah Dasar (SD) harus memperhatian acuan pada tujuan pengajaran standar kompetensi yang telah ditentukan. GUna mengapai target tersebut maka guru harus dapat memilih strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran (Nyamat, 2022).

Ada lima faktor yang menentukan keberhasilan belajar diantaranya yakni bahan ajar, waktu belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menguasai pelajaran, kualitas pelajaran dan kemampuan individu. Kemampuan individu merupakan faktor internal siswa. Sedangkan bahan pelajaran, waktu belajar, waktu yang diperlukan menyelesaikan atau menguasai bahan pelajaran dan kualitas pengajaran adalah faktor eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan (Effendy, 2019). Pada kenyataannya banyak ditemukan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika dan berdampak terhadap nilai siswa yang menurun. Pada kesempatan ini guru harus berinovasi untuk mengembangankan strategi pembelajaran sehingga siswa lebih nyaman belajar, motivasi siswa meningkat dan diharapkan mampu meningkatkan nilai belajar siswa (Widjaja, 2021).

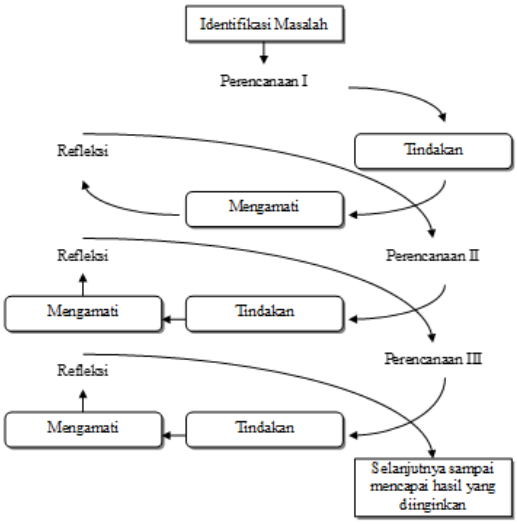
Kenyataan serupa juga terjadi di SD Negeri 2 Pandanrejo. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru serta berdasarkan pengumpulan data hasil penilaian evaluasi siswa pada mata pelajaran Matematika, ditemukan masih banyak siswa (lebih dari 75%) yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kegiatan pembelajaran yang bersifat konvensional dan monoton menjadi salah satu penyebab utama dari merosotnya prestasi belajar siswa.

Mempertimbangkan hal tersebut, maka pada kesempatan ini peneliti berupaya meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran Matematika melalui inovasi pemanfaatan media pembelajaran yang atraktif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berimbas pada peningkatan prestasi belajarnya pula (Nurudin, 2021). Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang duraikan di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan judul “Upaya

Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Matematika Melalui Inovasi Pemanfaatan Media Pembelajaran yang Atraktif di SD Negeri 2 Pandanrejo".

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada guru SD Negeri 2 Pandanrejo Kecamatan Pagak Kabupaten Malang saat tahun ajaran 2019/2020. Penelitian menggunakan penelitian tindakan sekolah (PTS) menggunakan 2 siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi (Astutik, 2022). Pembinaan dilakukan oleh kepala sekolah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang atraktif untuk meningkatkan kemampuan guru. Siklus PTS sebagai berikut.

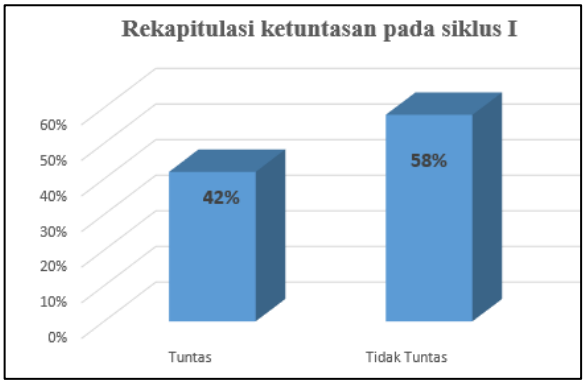


Gambar 1. Siklus PTS

Data dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan evaluasi. Data yang didapatkan dianalisa dengan pendekatan deskriptif (Suwarni, 2021).

Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilaksanakan pada minggu ke-2 dan ke-3 bulan Januari 2020. Hasil pelaksanan pada Siklus I, kelompok guru memutuskan untuk membuat media pembelajaran berupa *Flashcard* dan Catur Angka. Perbedaan media yang akan dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran Matematika pada Kelompok Kelas Rendah (Kelas I, II, dan III) dan pada Kelompok Kelas Tinggi (Kelas IV, V, dan VI) adalah, pada Kelompok Kelas Rendah yang dipergunakan adalah media *Flashcard* dan Catur Angka Penjumlahan 1 (satu) sampai dengan 9 (sembilan), sedangkan pada Kelompok Kelas Tinggi yang dipergunakan adalah media *Flashcard* dan Catur Angka Perkalian 1 (satu) sampai dengan 9 (sembilan). Hasil ketuntasan pada siklus I sebagai berikut.



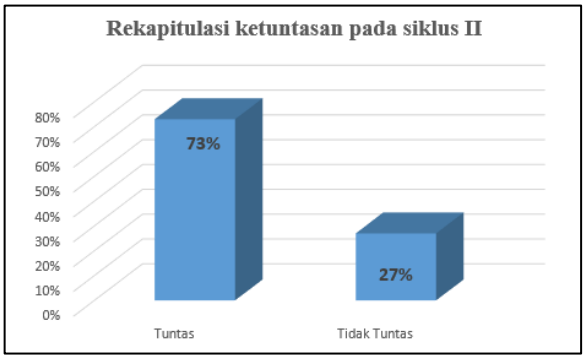
Gambar 2. Hasil tindakan siklus I

Pada gambar diatas dapat dilihat setelah dilakukan pembinaan oleh kepala sekolah didapatkan ketuntasan siswa yang

diajar guru setelah guru tersebut mendapatkan pembinaan pada siklus I mencapai 42%. Hal ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum tindakan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh guru yang mendapat informasi yang lebih dengan adanya pembinaan dalam memanfaatkan media pembelajaran yang atraktif. Menurut (Lestariningsih, 2020) jika informasi yang semakin banyak dapat meningkatkan tingkat pengetahuan seseorang. Peningkatan kemampuan guru ini kemudian diterapkan kepada siswa. Peningkatan nilai ketuntasa siswa dalam belajar Matematika ini menungkinan karena pada saat mengajar media pembelajaran yang telah dikembangkan dapat diterapkan kepada siswa maka siswa bisa menerima dengan baik sehingga nilai siswa meningkat. Namun demikian, nilai ketuntasan siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi agar bisa diatas KKM sehingga dilanjutkan pada siklus II (Susanto, 2022).

Siklus II

Pada siklus II dialkukan tindakan sebagaimana siklus I. Siswa diberikan pelajaran matematika dengan media pembelajaran yang sudah dipelajarai oleh guru dan didapatkan hasil ketuntasan siswa sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil tindakan siklus II

Pada gambar diatas dapat dilihat jika terdapat peningkatan nilai ketuntasan belajar siswa dari siklus I menuju siklus II. Pada siklus II ketuntasan siswa mencapai 73%. Hal ini menunjukkan jika media pembelajaran yang sudah dipelajari oleh guru dapat meningkatkan nilai siswa sehingga ketuntasan siswa meningkat. Kemungkinan ini disebabkan oleh siswa dapat menerima media pembelajaran yang diterapkan sehingga media pembelajaran sudah tepat sasaran (Sa'diyah, 2021). Disamping itu, latihan yang dilakukan secara bertahap akan dapat meningkatkan keterampilan seseorang (Lestariningsih et al., 2022).

PENUTUP

Terdapat peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran Matematika melalui inovasi pemanfaatan media pembelajaran yang atraktif di SD Negeri 2 Pandanrejo, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM pada pelaksanaan Siklus I masih sebesar 42%, dan mengalami peningkatan pada

pelaksanaan Siklus II hingga mencapai peningkatan yang cukup signifikan sebesar 73%.

DAFTAR PUSTAKA

Astutik, W. D. (2022). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Penerapan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 di SMAN 1 Ponggok Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, *2*(2), 43–53.

Effendy, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMPN 1 Jaro. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, *5*(1), 49–56.

Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, *2*(1), 71–75.

Lestariningsih, Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, Z., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., … Mu, U. (2022). Pendampingan Manajemen Pakan dan Budi Daya Itik Pedaging Berbasis Integrated Farming di Kabupaten Blitar (Integrated Animal Husbandry-Based Feed Management and Broiler Duck Farming Assistance in Blitar Regency). *Agrokreatif : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *8*(2), 182–189.

Nurudin, B. (2021). Supervisi Akademik Proses Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru SD Negeri 1 Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Mennegah*, *I*(2), 150–163.

Nyamat. (2022). Supervisi Observasi Guru Kelas dalam Pengembangan Pembelajaran Efektif Matematika di SD Negeri 4 Sumberbendo Pucanglaban Semester Ganjil Tahun. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, *2*(1), 30–43.

Sa'diyah, I. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memahami Spesifikasi dan Karakteristik Kayu Melalui Aplikasi " Wood Glossary " di Kelas X DPIB 1 SMKN 1 Udanawu. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, *I*(2), 323–332.

Susanto, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Connecting , Orgainizing , Reflecting , Extending (CORE) Berbantuan dengan Metode Mind Mapping dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA yang Memuat Getaran dan Gelombang pada Siswa Kelas VIII-A Semester 2 SMP Negeri 1 Kauma. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 186–193.

Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 mellaui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, *I*(2), 579–595.

Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020*. *I*, 298–307.